



KR-Antara
Menpora bersama para pendekar Merpati Putih saat membuka kejurnas 2024

Menpora Buka Kejurnas Merpati Putih

JAKARTA (KR)- Menteri Pemuda dan Olahraga Dito Ariotedjo membuka turnamen pencak silat Kejurnas Merpati Putih 2024 di Padepokan Pencak Silat Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta, Rabu (20/11), dalam rangka dukungan terhadap pengembangan atlet Indonesia di cabang olahraga tersebut.

“Saya menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya untuk Pengurus Pusat Merpati Putih beserta jajaran yang telah menjalankan kejuaraan ini, sebagai bagian dari komitmen dan konsistensi pengembangan pencak silat di Indonesia,” kata Menpora Dito.

Menpora menyerukan kepada para peserta turnamen untuk bisa memanfaatkan Kejurnas Merpati Putih 2024 sebagai ajang pengembangan kualitas. Dito mengajak seluruh pesilat untuk mempersiapkan diri untuk menghadapi berbagai turnamen pencak silat level internasional yang akan diselenggarakan dalam waktu dekat.

Ketua Umum Perguruan Pencak Silat Merpati Putih yang juga menjabat sebagai Panglima Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat (Pangkostrad), Mayjen TNI Mohamad Hasan, menyebutkan bahwa Kejurnas Merpati Putih tahun 2024 ini adalah yang pertama kalinya kembali digelar setelah vakum selama enam tahun.

Kejurnas Merpati Putih tahun 2024 yang merupakan turnamen yang ketujuh kalinya diadakan, adalah yang terbesar dengan jumlah peserta terbanyak. “Diikuti lebih dari 1030 peserta, mempertandingkan empat kategori,” kata Hasan.

Turnamen ini akan mempertandingkan empat kategori kompetisi, yaitu tanding, tata gerak, stamina, dan getaran. Kompetisi kategori getaran mempertandingkan kekuatan peserta dalam menguasai teknik pernapasan.

Merpati Putih, perguruan pencak silat yang berusia 61 tahun dan dikenal dengan teknik pernapasannya, juga mempertontonkan atraksi kekuatan teknik pernapasan dengan menghancurkan bata hebel dan mematahkan plat baja. Selain itu, pembukaan Kejurnas Merpati Putih juga menyajikan seni gerak pencak silat khas perguruan. **(Ant)-f**

KUALIFIKASI PIALA DUNIA 2026 ZONA AMERIKA LATIN

Argentina Pukul Peru, Brasil-Uruguay Imbang

BUENOS AIRES (KR)- Argentina masih terus memimpin klasemen sementara kualifikasi Piala Dunia 2026 zona Amerika Selatan (Conmebol) setelah menundukkan Peru dengan skor 1-0, Rabu (20/11) pagi WIB. satu-satunya gol pada pertandingan yang berlangsung di Stadion Alberto J Armando, Buenos Aires, Argentina, diciptakan oleh Lautaro Martinez pada menit ke-55.

Tim Tango saat ini berada di posisi satu klasemen dengan 25 poin dari 12 pertandingan, berjarak enam poin dari peringkat kedua Uruguay yang bermain imbang 1-1 lawan Brasil.Sedang Peru belum beranjak dari dasar klasemen karena baru mengumpulkan tujuh poin dari 12 laga.

Saat melawan Peru, Argentina kesulitan membongkar pertahanan lawannya. Lionel Messi dan kawan-kawan sebenarnya dapat membuat beberapa peluang, salah satunya percobaan dari Julian Alvarez yang mengenai tiang gawang Peru pada menit ke-22.

Kebuntuan Argentina akhirnya pecah pada menit ke-55. Pergerakan Lionel Messi di dalam kotak penalti dilanjutkan dengan umpan kaki kiri ke hadapan gawang Peru disambut Lautaro Martinez. Ini menjadi

gol ke-32 Martinez untuk timnas Argentina dari 70 penampilan timnas senior.

Pada pertandingan yang digelar di Stadion Arena Fonte Nova, Salvador, Uruguay unggul terlebih dahulu lewat sepakan Federico Valverde (55'). Brasil baru bisa membalas tujuh menit kemudian melalui sepakan Gerson. Hasil tersebut membuat Brasil tetap berada di posisi kelima klasemen sementara dengan koleksi 18 poin dari 12 pertandingan. Sementara Uruguay masih kokoh di peringkat kedua dengan 20 poin dari 12 laga.

Dalam sejarah Brasil tidak pernah kalah saat bertanding di Salvador. Makanya mereka tersengat dengan gol Uruguay yang dicetak Federico Valverde pada menit ke-55. Brasil langsung berinisiatif menyerang demi meraih gol penyama kedudukan.



KR-Antara
Lautaro Martinez dari Argentina melakukan selebrasi setelah mencetak gol.

Hasilnya, Gerson mampu menciptakan gol pada menit ke-62 dengan sepakan keras dari luar kotak penalti seusai terjadi kemelut di depan gawang Uruguay.

Setelah itu, Brasil sempat menghadirkan beberapa kesempatan di wilayah lawan tetapi skor 1-0 untuk kemenangan Raphinha dan kawan-kawan tidak berubah sampai laga tuntas.

Statistik mencatat, Brasil menghasilkan 62 persen penguasaan bola pada pertandingan tersebut. Brasil juga melepaskan total 18 tembakan mengarah ke gawang Uruguay, tetapi hanya tiga yang tepat sasaran. Jumlah itu lebih sedikit dari Uruguay yang melakukan delapan kali percobaan dengan dua menemui target. **(Mus)-f**

Perwosi Gunungkidul Siapkan 4 Program



KR-Endar Widodo
Ketua Perwosi Gunungkidul menyampaikan arahan rakerkab di Wonosari

WONOSARI (KR)- Rapat kerja kabupaten (Rakerkab) Persatuan Wanita Olahraga Seluruh Indonesia (Perwosi) Gunungkidul menghasilkan 4 program tahun 2025, peningkatan sumberdaya manusia (SDM) bidang perjurian, Gerakan Senam Sehat Lansia, kunjungan kerja (kunker) dan lomba senam tradisional. Demikian dikatakan Ketua

Perwosi Gunungkidul Hj Badingah SSos didampingi sekretarisnya Mariana Subiyanti SPd MPd, Rabu (20/11)

Juri senam sangat terbatas, sementara minat masyarakat untuk melaksanakan lomba semakin banyak perlu ditambah yuri profesional. Sedangkan senam lansia diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup para

usia lanjut. Program lain melakukan kunker ke Perwosi daerah lain. Dalam rangka pelestarian budaya akan digelar lomba olahraga tradisional. Rakerkab diselenggarakan beberapa hari lalu dibuka oleh Ketum KONI Irfan Ratnadi SSos MAP, dihadiri Kebid Organisasi Perwosi DIY Tri Martini dan Sekdin Dispora Agus Budi Sulisty MM. **(Ewi)**

HUKUM

PERANG TERHADAP PEREDARAN MIRAS

Polres Boyolali Gelar Operasi Besar-besaran

BOYOLALI (KR) - Polres Boyolali kembali membuktikan komitmennya dalam menciptakan situasi kondusif menjelang Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024 melalui operasi besar-besaran terhadap peredaran minuman keras (miras) ilegal. Operasi yang berlangsung pada Selasa (12/11) dipimpin langsung oleh Plt Kapolres Boyolali AKBP Budi Adhy Buono dan berhasil mengamankan total 1.092 botol miras berbagai merek serta 120 liter cium dari tiga lokasi berbeda.

Operasi ini merupakan bagian dari Kegiatan Rutin yang Dioptimalkan (KRYD) dalam rangka Cooling System Ops Mantap Praja Candi 2024. “Kami berkomitmen menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban di Boyolali menjelang Pilkada. Peredaran miras ilegal seperti ini dapat memicu potensi gangguan keamanan,” tegas AKBP Budi Adhy Buono.

Operasi pertama dilakukan di sebuah rumah AHS (36) di wilayah Pulisen Boyolali. Di lokasi ini, petugas berhasil menyita berbagai jenis miras. Total 39 botol miras ditemukan di lokasi ini.

Lokasi kedua, sebuah ruko milik SW (46) di Dukuh Turisari Desa Mojolegi

Kecamatan Teras, menjadi sasaran berikutnya. Dari hasil pengeledahan, polisi menyita 818 botol miras berbagai jenis, termasuk cium dalam berbagai ukuran, vodka, dan arak bali.

Lokasi ketiga, petugas Satreskrim melakukan pengejaran dan pada saat sampai di jalan area persawahan Desa Ketaon Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali dengan kepemilikan SW (46) yang sama TKP kedua. Petugas berhasil menghentikan mobil tersebut dan melakukan pengeledahan dan petugas menemukan barang berupa 4 derigen kapasitas 30 liter minuman beralkohol jenis Cium, 24 botol minuman beralkohol jenis Cium putih kemasan 1.000 ml, 72 botol minuman beralkohol jenis Cium putih kemasan 600 ml, 24 botol minuman beralkohol jenis Cium Ketan Hitam kemasan 600 ml, dan 6 botol minuman beralkohol.

Selain menyita ribuan botol miras, polisi juga mengamankan para pelaku yang diduga sebagai penjual miras ilegal. Mereka di antaranya adalah AHS (36) dan SW (46). Para tersangka mengakui perbuatannya dan barang bukti langsung diamankan untuk proses hukum lebih lanjut. **(Mul)-f**

HASIL TANGKAPAN DI GERBANG TOL KALIKANGKUNG

Kasus Rokok Ilegal Segera Masuk Meja Hijau

SEMARANG (KR) - Kasus pengiriman rokok ilegal dengan kendaraan mewah Alphard yang digagalkan di gerbang pintu Tol Kalikangkung Semarang-Batang segera diajukan ke meja hijau.

Penegakan hukum itu terkait diserahkannya seorang tersangka beserta barang bukti dalam penindakan distribusi barang kena cukai (BKC) ilegal, Senin (18/11) dari Bea Cukai Semarang kepada Kejaksaan Negeri Semarang. Kepala Kantor Bea Cukai Semarang, Bier Budy Kismulyanto, dalam rilisnya menyebutkan langkah itu sebagai kelanjutan proses hukum dari kasus distribusi rokok ilegal yang berhasil ditengah oleh tim Bea Cukai Semarang di Gerbang Tol Kalikangkung pada 20 September 2024 dinihari.

“Jadi penyerahan ini menandai dimulainya proses hukum selanjutnya setelah sebelumnya Bea

Cukai Semarang mengeluarkan Surat Bukti Penindakan (SBP). Surat tersebut merupakan dasar penindakan terhadap tersangka dan barang bukti pelanggaran kepabeanan dan cukai”, jelasnya.

Bier Budi mengatakan penyerahan tersangka dan barang bukti ini merupakan langkah penting dalam menjaga integritas proses penegakan hukum. “Kami memastikan setiap tahapan penyidikan berjalan sesuai prosedur hukum yang berlaku. Dengan penyerahan ini, proses hukum akan dilanjutkan ke tahap penuntutan oleh Kejaksaan,” tuturnya.

Adapun barang bukti yang disita 380.800 batang hasil tembakau tanpa dile-



KR-Istimewa
Barang bukti mobil mewah sarana pengangkut rokok ilegal

kati pita cukai yang diperkirakan merugikan negara hingga Rp 388.652.096. Selain itu, diserahkan sarana pengangkut yang digunakan sebagai modus pengiriman berupa mobil mewah Alphard.

Penanganan kasus ini menjadi bagian dari upaya serius Bea Cukai Semarang dalam memberantas segala bentuk pelanggaran di bidang kepabeanan dan

cukai, yang dapat membahayakan masyarakat dan merugikan perekonomian negara.

Setelah diserahkannya tersangka dan barang bukti, pihak Kejaksaan Negeri Kota Semarang akan melanjutkan proses hukum lebih lanjut, yang diharapkan dapat membawa pelaku ke pengadilan untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya. **(Cry)-f**

SABU DIPASOK DARI BANYUMAS

Polres Kebumen Tangkap Pemasok dan Kurir Sabu

KEBUMEN (KR) - Petugas Satresnarkoba Polres Kebumen kembali mengungkap penyalahgunaan narkotika jenis sabu. Kali ini menangkap pemasok dan kurirnya. Pemasok sabu yakni JR (37) warga Desa Gebangsari, Kecamatan Tambak Banyumas, ditangkap beberapa jam setelah polisi menangkap FH (22) warga Desa/Kecamatan Rowokele Kebumen, yang bertindak sebagai pengantar pesanan atau kurir sabu.

Kasat Resnarkoba Polres Kebumen, AKP Heru Sanyoto, Selasa (19/11), mengungkapkan tersangka FH diamankan di Jalan Desa Banyurata Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen. Penangkapan FH merupakan tindak lanjut informasi dari masyarakat.

Dari tangan FH, polisi menyita enam paket sabu yang dibungkus

plastik klip bening, sebuah handphone dan sepeda motor. FH mengaku barang haram tersebut didapatkan dari JR untuk seseorang berinisial AN di Kecamatan Adimulyo. Tidak membuang waktu, Satresnarkoba langsung bergerak memburu JR.

JR berhasil ditangkap di wilayah Kecamatan Sumpuh Banyumas, hanya beberapa jam setelah penangkapan FH. Dari tangan JR, diamankan barang bukti dua paket sabu dalam plastik klip bening, tujuh plastik klip bekas, satu timbangan digital, dua alat hisap sabu atau bong lengkap dengan pipet kaca, serta dua handphone.

“Dalam aksinya, JR menggunakan fitur serlok (*share location*) untuk memberi titik lokasi kepada FH sebagai tempat pengantaran sabu kepada AN,” ungkap AKP Heru yang

akan menindak tegas para pelaku kejahatan narkoba, dan mengusut tuntas jaringan narkoba sampai akar-akarnya.

Kepada petugas, FH mengaku tergiur dengan imbalan uang yang dijanjikan oleh JR. Apalagi dirinya sedang membutuhkan biaya untuk tes kerja di Korea Selatan.

Kedua tersangka dijerat dengan Pasal 113 ayat (1) UU RI No 35 Tahun 2009 tentang Narkotika jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP, subsidi Pasal 112 ayat (1) UU RI No 35 Tahun 2009 dengan ancaman hukuman paling berat pidana mati atau penjara seumur hidup. “Kami mengapresiasi peran aktif masyarakat dalam memberi informasi sebagai langkah bersama melindungi generasi muda dari bahaya narkoba,” pungkas AKP Heru. **(Suk)-f**

Berteduh Sambil Main Ponsel, Tersambar Petir

KARANGANYAR (KR) - Sedang berteduh di warung, Junaedi Sutrisno (48), tersambar petir di area perkebunan karet wilayah Kepoh Desa Ganten Kecamatan Kerjo, Selasa (19/11) sekitar pukul 16.15. Warga Sragen Wetan, Kabupaten Sragen ini berteduh sambil main ponsel.

Semula korban bersama istri hendak menuju ke wilayah Kemuning Kecamatan Ngargoyoso. Lantaran turun hujan keduanya lantas berteduh di warung. “Saat melintas area perkebunan karet, turun hujan. Korban kemudian berteduh di warung. Korban bermain ponsel, tiba-tiba terdengar suara petir dan menyambar korban yang menyebabkan korban pingsan,” jelas Ps Kasi Humas Polres Karanganyar, Iptu M Sulistiawan Abdillah.

Melihat suaminya jatuh pingsan, istrinya lantas mencari bantuan warga sekitar. Warga yang mengetahui kejadian itu lantas menghubungi Puskesmas Kerjo untuk meminta bantuan.



KR-Istimewa
Korban tersambar petir dievakuasi ke dalam ambulans.

Iptu Sulistiawan menuturkan, korban lantas dibawa ke puskesmas setempat guna mendapatkan pertolongan pertama. “Korban berangsur sadar. Tdak ditemukan luka-luka berarti pada tubuh korban. Sampai saat ini kondisi korban masih menjalani perawatan di puskesmas,” terangnya. **(Lim)-f**